

SARI

Rosadi, Anisa Betris. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Media Bagan Arus pada Peserta Didik Kelas X MAN 2 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016*. Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I Evi Chamalah, M.Pd., Pembimbing II Meilan Arsanti, M.Pd.

Kata Kunci: Menulis Teks Prosedur Kompleks, Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Media Bagan Arus.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang juga penting dibanding keterampilan berbahasa yang lain. Keterampilan menulis juga harus ditingkatkan terutama pada siswa kelas X MAN 2 Semarang. Keterampilan siswa kelas X dalam menulis, terutama menulis teks prosedur kompleks masih belum mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan guru. Hal ini disebabkan beberapa faktor, yaitu kurang adanya minat siswa untuk belajar Bahasa Indonesia, siswa kurang memahami struktur dan hakikat teks prosedur kompleks, siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran yang dilakukan, tidak adanya variasi dalam pembelajaran seperti digunakannya media untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu digunakan model dan media dalam pembelajaran. Model pembelajaran inovatif yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis masalah. Selain model, untuk menunjang keberhasilan dalam peningkatan keterampilan menulis teks prosedur kompleks adalah digunakannya media yang menarik dan merangsang siswa untuk berpikir, media yang digunakan adalah media bagan arus.

Pada penelitian ini membahas permasalahan tentang bagaimana proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menggunakan model pembelajaran berbasis masalah melalui media bagan arus, bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks prosedur kompleks melalui model pembelajaran berbasis masalah dan media bagan arus, bagaimana perubahan perilaku siswa setelah diterapkan model pembelajarana berbasis masalah dan media bagan arus saat pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

Pada penelitian ini digunakan desain penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks prosedur kompleks kelas X-3 MAN 2 Semarang. Penelitian ini dilakukan dengan tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II, tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data pada siklus I dan siklus II menggunakan teknik tes dan nontes. Tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa penugasan menulis teks prosedur kompleks, sedangkan teknik nontes yang digunakan berupa pedoman observasi, pedoman jurnal, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi foto. Teknik analisis data penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif

menunjukkan hasil tes menulis teks prosedur kompleks, sedangkan data kualitatif menunjukkan proses pembelajaran dan perubahan perilaku siswa.

Hasil penelitian pada proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks melalui model pembelajaran berbasis masalah dengan media bagan arus telah berpengaruh dan terjadi peningkatan lebih baik. Berdasarkan data tes nilai rata-rata kelas pada tahap prasiklus sebesar 64,78 dan mengalami peningkatan sebesar 16,96% menjadi 75,92 pada siklus I. Kemudian pada siklus II, skor rata-rata kelas meningkat sebesar 6,98% menjadi 83,89. Berdasarkan hasil nontes, siswa juga mengalami perubahan perilaku ke arah positif. Siswa terlihat semakin serius dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Suasana kelas yang semula kurang kondusif berganti dengan suasana kelas yang lebih kondusif dan menyenangkan. Selain itu, siswa yang semula pasif berubah menjadi aktif saat mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan media bagan arus. Siswa tidak merasa jenuh dan lebih bersemangat dalam menyampaikan pendapat maupun mengajukan pertanyaan pada guru.

Model pembelajaran berbasis masalah dengan media bagan arus mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur kompleks. Penelitian menggunakan model dan media ini juga mampu mengubah perilaku siswa kelas X-3 MAN 2 Semarang ke arah yang lebih positif. Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan media bagan arus untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur kompleks.

ABSTRAK

Rosadi, Anisa Betris. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Media Bagan Arus pada Peserta Didik Kelas X MAN 2 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016. Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Supervisor I Evi Chamalah, M.Pd., Supervisor II Meilan Arsanti, M.Pd.

Keywords: *Writing Teks Complex Procedure, Problem Based Learning Model, Media Flow Chart.*

Writing skills are also essential language skills compared to other language skills. Writing skills should also be improved, especially in class X MAN 2 Semarang. Class X student skills in writing, especially writing text complex procedure has still not reached the set value completeness teachers. This is due to several factors, namely the lack of student interest in learning Indonesian, the students do not understand the structure and nature of the text complex procedures, students feel bored with the learning methods that do, not the variation of learning such as the use of media to help students understand the material being taught , To overcome these problems need to use models and media in learning. Innovative learning model used is a model of problem-based learning. In addition to the model, to be successful in improving the skills of writing texts complex procedure is used media interest and stimulate students to think, the media used is media flow chart.

In this study discusses the issue of how the process of learning to write text complex procedures using problem based learning through the medium of a flow chart, how to increase the skill of writing texts complex procedures through a model of problem-based learning and media flow charts, how to change the behavior of students when applied to the model pembelajaranana-based problems and media flow charts when learning to write text complex procedures.

In this study used a classroom action research design. Subjects in this study is a complex procedure text writing skills class X-3 MAN 2 Semarang. This research was conducted with prasiklus phase, the first cycle and the second cycle, each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection. Collecting data on the first cycle and the second cycle using a test technique and nontes. The test used was the written test in the form of assignment writing text complex procedures, whereas nontes techniques used in the form of guidelines for observation, the journal guidelines, interview guides, and photo documentation guidelines. Data analysis technique of this research is qualitative and quantitative. Quantitative data shows the test results are writing text complex procedures, whereas qualitative data showing the process of learning and change student behavior.

Results of research on the process of learning to write text complex procedures through problem based learning model with the flow chart has been influential media and increasing the better. Based on test data average value

prasiklus class on stage at 64.78 and increased by 16.96% to 75.92 in cycle I. Then in the second cycle, the average score increased by 6.98% grade to 83, 89. Based on the results nontes, students also experience changes in behavior in a positive direction. Students look more serious and sincere in learning. The classroom atmosphere which was originally the unfavorable change in the classroom atmosphere more conducive and pleasant. In addition, students are originally passive become active when the following study using problem-based learning model and media flow charts. Students do not feel tired and more energetic in presenting their opinions and ask questions to the teacher.

Problem based learning model with the flow chart media can improve the writing skills of text complex procedures. Research using models and media is also able to change the behavior of students of class X-3 MAN 2 Semarang towards more positive. Based on the research results, teachers are advised to use a problem-based learning model and media flow charts to improve the writing skills of text complex procedures.